

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018.

Riski Alasvia Anggraeni¹, Noviansyah Rizal², Muchamad Taufiq³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: riskialasvia2@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², muchamadtaufiqmh@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2022
Halaman 233-239

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Manajemen laba dianggap muncul dan dilakukan oleh manajer atau penyusun laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan karena mereka mengharapkan manfaat dari tindakan tersebut. Ketidakconsistenan dari hasil penelitian sebelumnya memotivasi penelitian ini untuk dapat menentukan pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan kualitas audit untuk manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang telah go public perusahaan dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji T dan uji F untuk menguji nilai koefisien variabel secara parsial dan simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu penelitian harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kualitas audit menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size, leverage and audit quality on earnings management. Earnings management assumed appear and performed by the manager or the compilers of financial statements in the financial reporting process of a company because they expect a benefit from such action. The inconsistency of the results of previous studies motivate his research to be able to determine the effect of company size, leverage and audit quality for earnings management. The population in this study are all companies

included in the classification of manufacturing industries that have go public company and its shares are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2018. The sample used was a purposive sampling method, the number of companies based on the criteria in this study were 66 companies. This study uses the T test and F test to test the coefficient values of variables partially and simultaneously with a significance level of 5%. In addition, the study must meet the classical assumption test, namely the multicollinearity test, normality test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The results showed that company size and leverage variables had a positive significantly effect on earnings management. While the audit quality variable does not significantly influence earnings management. The researcher suggests that further research extend the study period so that the influence of the independent variables can be seen for a longer period of time.

Keywords: Company Size, Leverage, Audit Quality and Earnings Management.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Manajemen perusahaan mengatur laporan keuangan dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuan perusahaan. Metode akuntansi yang dipilih untuk tujuan tertentu disebut manajemen laba atau earning management. Kemajuan kinerja perusahaan dapat dinilai dari suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba, karena laba adalah suatu indikator utama untuk menilai kinerja suatu perusahaan

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah Leverage yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva pemilik perusahaan. Hubungan antara leverage dengan manajemen laba telah diteliti oleh Utari dan Sari, (2016). Hasil penelitian menunjukkan positif signifikan dan menurut Indriani, (2010), bahwa besar kecilnya hutang perusahaan memberikan pengaruh negatif laba perusahaan. Penelitian mengungkapkan apabila hutang yang digunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika dilakukan untuk menarik perhatian para kreditur, akan memicu manajer melakukan manajemen laba.

Laporan keuangan berkualitas, dibutuhkan peran auditor. Penelitian Udayanti, (2017) bahwa seorang auditor dalam menjalankan proses audit harus mempertahankan kualitasnya, yang ditunjukkan dengan kemampuan auditor melakukan pendeteksian pelaporan serta salah saji laporan keuangan klien. Kualitas audit adalah hasil audit pada standar auditing dan standar pengendalian mutu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesi auditor. Auditor berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Kualitas audit dapat diukur dengan ukuran KAP yaitu ukuran KAP Big-4 dan KAP NonBig-4. Tingginya kualitas audit yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan rasa percaya investor pada keuangan perusahaan. Hubungan antara manajemen laba dengan kualitas audit telah dilakukan oleh Ningsaptiti, (2010) dari hasil penelitian tersebut kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian Amijaya dan Prastiwi, (2013) kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sehingga ketidakkonsistenan atas hasil dari penelitian sebelumnya memotivasi penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel ukuran perusahaan, leverage dan

kualitas audit terhadap manajemen laba yakni penelitian, Indriani (2010), Ningsaptiti (2010), Widiatmaja (2010), Amijaya dan Prastiwi (2013), Ketut Gunawan (2015), Widiyastuti (2013), Utari dan Sari (2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, data perusahaan dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel ukuran perusahaan, leverage dan kualitas audit. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 198 perusahaan selama 3 tahun. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2018, 2) Perusahaan manufaktur yang rugi selama 3 tahun yaitu selama periode 2016-2018.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kologorov Smirnovtest* dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0.05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,465 > 0,05$ (5%), artinya data berdistribusi normal karena lebih dari nilai signifikan 5%. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas $VIF \leq 10$ untuk semua variabel independen, juga dengan nilai *tolerance value* $\geq 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance SIZE* adalah 0,985, nilai *tolerance DAR* adalah 0,986 dan nilai *tolerance KUTOR* adalah 0,958. Nilai VIF SIZE adalah 1,015, nilai VIF DAR adalah 1,014 dan nilai VIF KUTOR 1,002. Semua variabel yang digunakan antara lain SIZE (ukuran perusahaan), DAR (*Leverage*) dan KUTOR (kualitas auditor) memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq$ (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 artinya ketiga variabel tersebut terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut tidak dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel perusahaan dengan menggunakan diagram pencar (*scatterplot*) menunjukkan titik-titik yang menyebar secara merata diatas dan dibawah angka 0 serta tidak berkumpul di satu titik dan tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan kriteria uji *Durbin Watson* sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,130. Kriteria pengujian autokorelasi pada *Durbin Watson* nilai 2,130 terletak antara 1,7367 sampai dengan 1,7982 yang kesimpulannya bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Data

Model	B	T
(Constant)	8,846	1,188
SIZE	,125	,070
DAR	7,008	4,418
KUTOR	-1,202	,724

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,846 - (0,125)X_1 + (7,008)X_2 + (-1,202)X_3$$

Nilai konstan pada persamaan regresi diatas sebesar 8,846 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap Manajemen Laba sebesar 8,846. Nilai koefisien variabel SIZE independen pada persamaan regresi sebesar 0,125 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap manajemen laba sebesar 0,125. Nilai Koefisien variabel DAR pada persamaan regresi sebesar 7,008 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap manajemen laba sebesar 7,008. Nilai Koefisien variabel KUTOR pada persamaan regresi sebesar -1,202 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap manajemen laba sebesar -1,202.

Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah positif sebesar 1,790 dengan nilai signifikan sebesar 0,015. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai $0,015 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Probabilitas atau ($\alpha/2$; $n-k-1$) = ($0,05/2$; $198 - 3 - 1$) = ($0,025$; 194) = 1,972. Maka variabel X_1 diketahui t_{tabel} yakni 1,972. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,790 < 1,972$, disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa dengan besarnya suatu perusahaan maka informasi yang dipublikasikan kepada pihak masyarakat akan semakin lengkap sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecurangan terhadap pelaporan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba dimana perusahaan yang besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks selain itu perusahaan besar juga lebih dituntut untuk memenuhi ekspektasi investor yang lebih tinggi.

Leverage terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah positif sebesar 1,586 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai $0,013 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Probabilitas atau ($\alpha/2$; $n-k-1$) = ($0,05/2$; $198 - 3 - 1$) = ($0,025$; 194) = 1,972. Maka variabel X_2 diketahui t_{tabel} yakni 1,972. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,586 < 1,972$, disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk dapat menaikkan laba suatu perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut terancam default (gagal bayar) yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya. Manajer akan melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai aktiva, mengurangi jumlah hutang atau meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi nilai *leverage* maka resiko yang dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mengurangi resiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

Kualitas Audit terhadap manajemen laba.

Hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah negatif sebesar -1,660 dengan nilai signifikan sebesar 0,099. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai $0,099 > 0,05$, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Probabilitas atau ($\alpha/2$; $n-k-1$) = ($0,05/2$; $198 - 3 - 1$) = ($0,025$; 194) = 1,972. Maka variabel X_3 diketahui

t_{tabel} yakni 1,972. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,660 < 1,972$, disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t_{hitung} yang negatif menunjukkan bahwa X_3 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y . Sehingga kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebagian kecil yang menggunakan KAP *Big-4* dan lebih banyak menggunakan KAP *Non-Big 4*. KAP *Big-4* memiliki keahlian meliputi pendidikan, pengalaman, pelatihan yang menjadikan mereka sebagai orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan *auditing* sehingga akan melakukan pendeteksian kesalahan penyajian posisi keuangan dan penilaian secara objektif sesuai dengan standart audit yang berlaku. KAP *Non-Big 4* kurang memiliki pemahaman tentang akuntansi dan *auditing* sehingga kurang bisa mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan manajer. Keahlian yang dimiliki KAP *Big-4* lebih berpengaruh dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan dengan KAP *Non-Big 4*.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi independen terhadap variasi dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai *R square* (R^2). Hasil uji koefisien determinasi pada nilai *R square* (R^2) sebesar 0,40 atau 40%. Hasil ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel X yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba yang dapat dijelaskan dalam model regresi ini adalah 40%, sedangkan sisa 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

KESIMPULAN

Hasil analisis terkait pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan dengan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar adanya manajemen laba. Ukuran perusahaan besar akan memiliki aset banyak dan persediaan yang besar. 2) *Leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* yakni perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* maka resiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan lebih. Perusahaan yang terancam default akan melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya agar mendapatkan dana karena kesulitan mencari dana pinjaman ketika perusahaan melakukan *go public*. 3) Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *Big-4* lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan KAP *Non-Big 4* lebih banyak. Auditor dari KAP *Big-4* lebih berkualitas daripada auditor KAP *Non-Big 4*. Keahlian yang dimiliki KAP *Big-4* lebih berpengaruh dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan dengan KAP *Non-Big 4*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran pada penelitian ini antara lain: 1). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya, karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jangka waktu 2016-2018 dan variabel yang digunakan sebagai ukuran terhadap manajemen laba adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah tahun perusahaan sehingga hasil lebih akurat dan memperluas sampel penelitian. Peneliti dapat memberi pembuktian lain terkait manajemen laba dengan membandingkan antara manajemen laba pada perusahaan selain manufaktur, seperti manajemen laba pada perbankan, perusahaan konstruksi dan yang lainnya. Peneliti berikutnya juga dapat menambah faktor-faktor *good corporate governance* misalnya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris yang berpengaruh terhadap manajemen laba. 2) Bagi pengguna laporan keuangan sebaiknya tidak hanya

fokus pada laba perusahaan yang telah dilaporkan dalam laporan laba rugi terhadap kinerja perusahaan namun juga mempertimbangkan bagaimana cara pihak manajemen dalam penghasilan laba. Investor yang melakukan keputusan investasi pada perusahaan sebaiknya menganalisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi. Perusahaan yang baik bukan hanya dinilai dari laporan keuangannya saja, tapi dari manajemen yang kompeten serta kegiatan perusahaan di pasar modal. 3) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) agar meningkatkan kualitas auditornya untuk menjadi auditor yang kompeten dan bertanggung jawab. Akan lebih baik jika KAP *Non-Big Four* juga mengadakan pelatihan berkesinambungan seperti KAP *Big Four* agar kualitas audit dari KAP *Non-Big Four* dapat dipercaya oleh perusahaan dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisisa.
- Agustia, D. (2013, Mei). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), pp. 27-42.
- Amijaya, M. D., & Prastiwi, A. (2013). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-13.
- Anwar, S. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, E. B. (2011). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Edisi Terjemahan Kesembilan. Jilid 1*. Jakarta: Gramedia.
- Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(10), Surabaya.
- Bursa, E. I. (2015). *Indonesian Stock Exchange Building*. Jakarta.
- D, S. (2011). *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- De angelo, L. E. (2016). Accounting Number as Market Valuations Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholder. *The Accounting Review*, 61(2).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Albeta.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herawaty, A., & Guna. (2010, April). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 2(1), pp. 53-68.
- Herry. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriani, Y. (2010). *Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-5*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut Gunawan, N. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Martono, & D. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisisa.
- Paramita, R. W., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media.
- Putri, N. (2011). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, H. I. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Unnes.ac.id.Semarang*.

- Ristie, N. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, E. F., & Ridwan, A. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 1(1), 1-20.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, M. (2019). *Aspek Hukum Dalam Bisnis*. Lumajang: Widya Gama Pers, 1(3), 3-4.
- Utari, N. L., & Maria M, R. S. (2016, Juni 3). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15*, pp. 1886-1914.
- Widiatmaja, B. F. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Studi pada Perusahaan Manufaktur 2005-2008. *Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Widiyastuti, T. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Universitas Pancasila Jakarta*.

www.idx.co.id